

## **KUTIPAN, CATATAN PERUT dan CATATAN AKHIR (*ENDNOTE*)**

### **1. Fungsi Kutipan**

Fungsi utama kutipan dalam karya ilmiah adalah menegaskan isi uraian atau membuktikan kebenaran yang diajukan oleh penulis berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh dari literatur, pendapat seseorang atau pakar, bahkan pengalaman empiris. Peletakan kutipan dilakukan dalam dua cara yakni, pada teks atau menjadi bagian catatan kaki. Peletakan pada catatan akhir (*endnote*) umumnya dilakukan andaikata penulis tidak menginginkan adanya penjelasan yang akan mengganggu keruntutan uraian pada teks.

Terdapat dua bentuk kutipan yaitu **kutipan langsung** dan **kutipan tidak langsung**. Kutipan langsung adalah pemindahan secara lengkap, dalam arti kata demi kata, kalimat demi kalimat sesuai dengan bunyi pada teks atau perkataan seseorang yang dikutip oleh penulis. Pada kutipan tidak langsung, penulis melakukan parafrase atau menggunakan kalimat-kalimat yang disusunnya sendiri menjadi ikhtisar atau intisari berdasarkan apa yang dikutipnya.

### **2. Prinsip-prinsip Mengutip :**

1. Penulis harus menahan diri agar tidak mengutip terlalu banyak sehingga tulisan yang disusun menjadi suatu himpunan kutipan;
2. Penulis harus memahami bahwa kutipan hanya menjadi bukti penunjang pendapat penulis;
3. Kutipan dianggap benar jika penulis menunjukkan tempat atau asal kutipan sehingga pembaca dapat mencocokkan kutipan dengan sumber aslinya;
4. Kutipan hendaknya diambil seperlunya agar tidak merusak uraian sebenarnya;
5. Pada kutipan langsung, penulis tidak boleh mengubah apapun dan andaikata penulis tidak menyetujui apa yang dikutipnya atau menemukan kesalahan, ia dapat memberi tanda : [. . . ] atau [ *sic*]. *Sic* berasal dari kata latin *sicut* yang berarti “dengan demikian”, “jadi..”, “seperti itu”.

## 2.1. Contoh - contoh Kutipan :

Isu Millenium Bug atau yang lebih dikenal dengan istilah Y2K berpengaruh besar terhadap peningkatan penjualan komputer. Di Indonesia, sejak kwartal pertama tahun 1999, penjualan komputer mengalami peningkatan hingga 50-200 %. Menurut Ir. Budi Prasetyo, M.Com dari perusahaan distributor komputer merek Dell, penjualan Personal Computer (PC) Wearnes meningkat sebesar 55% dibandingkan angka penjualan tahun sebelumnya (*Bisnis Indonesia*, 2 Mei 1999: 40).

Peningkatan yang sama juga dialami oleh perusahaan komputer Compaq, yaitu berkisar 50-57 % pada akhir bulan Maret 1999 sebagaimana diutarakan oleh Direktur PT Compaq Computer Indonesia, B.T. Lim,

“peningkatan penjualan komputer Compaq sebesar 200% selama tiga bulan pertama tahun 1999 disebabkan oleh kegiatan komputerisasi untuk menghadapi Y2K dan segmen bisnis layanan” (Atmadi dan Purwito 1999:12)

Contoh di atas merupakan contoh pembuatan kutipan tidak langsung maupun kutipan langsung. Ciri-ciri kutipan langsung yang lebih dari tiga baris ditulis dalam satu spasi dan diletakkan sejajar awal paragraf. Adapun sumber kutipan ditunjukkan oleh penulis melalui catatan perut

## 2.2. Contoh Kutipan langsung dari bahasa aslinya yang berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam teks [ teks ditulis dalam Bahasa Indonesia dan kutipan dari Bahasa Inggris, penulis] :

Sekalipun prinsip komunikasi data amatlah sederhana, namun prinsip itu tetap membutuhkan perangkat pendukung sebagaimana diutarakan oleh Roland Acher,

*"PC Land have three components: workstation, servers, and a connection between them (Jaringan lokal area PC terdiri atas tiga komponen yaitu terminal, server dan hubungan atas ketiganya, Acher 1986: 2).*

### **2.3 Contoh Kutipan yang diletakkan sebagai catatan akhir agar tidak merusak keruntutan teks :**

Perusahaan telekomunikasi Singapura telah melakukan *scan* terhadap 80% dari sekitar 200.000 komputer para pelanggannya. Langkah itu ditempuh sebagai tindak preventif terhadap kegiatan para *hacker*[<sup>3</sup>]

Adakalanya terdapat kutipan yang perlu diletakkan sebagai lampiran karena pertimbangan penulis andaikata diletakkan sebagai bagian teks maka akan mengacau keruntutan uraian. Lampiran itu misalnya berwujud listing program atau flowchart yang biasanya membutuhkan ruang yang lebih luas sehingga terlalu menyita ruang yang digunakan sebagai teks uraian. Sebagai contoh misalnya

Bahasa-bahasa komputer dewasa ini telah dirancang untuk bahasa tingkat tinggi yang berformat mirip dengan Bahasa Inggris[<sup>4</sup>] . . . . .

Uraian yang bersifat menegaskan pendapat dengan memberikan kutipan yang akan cukup panjang, maka pada catatan akhir cukup dituliskan nomer lampirannya. Lampiran itu sendiri merupakan bagian yang terpisah dari karya tulis yang diletakkan sesudah halaman daftar pustaka.

Dalam penulisan karya ilmiah Kerja Praktek atau Skripsi di lingkungan Universitas Kristen Duta Wacana sejak tahun ajaran 2006-2007, teknik pengutipan yang digunakan adalah Catatan Perut dan Catatan Akhir.

### **3. Fungsi Catatan Perut**

Catatan perut dalam teks memiliki fungsi sebagai (1) menunjukkan sumber kutipan, (2) catatan penjelas, dan (3) gabungan antara penunjukan sumber dan catatan penjelas yang kadang diberi komentar oleh penulis. Contoh catatan perut dalam teks yang memuat tiga fungsi di atas :

Pakar komputer, Paula Washburn di dalam bukunya yang berjudul, "Crime by Computer" secara jelas memberikan gambaran skematis mengenai peluang-peluang memanipulasi data dengan bantuan komputer<sup>[5]</sup>. Harian terbesar di Amerika pernah melaporkan kasus pembobolan yang dialami oleh distributor Coca Cola oleh seorang remaja berusia 15 tahun . . . etc (washington Post, 12 Juli 1986:76)

Untuk penulisan sumber kutipan nomor urut persamaan atau rumus matematika, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka latin di dalam tanda kurung [...] dan ditempatkan didekat batas tepi kanan. Penomoran persamaan angka depan sesuai nomor bab, kemudian diberi titik dan dilanjutkan dengan nomor berupa angka latin.

Contoh:

$$E_x(x, y) = \sum_m \sum_n A_{mn} \phi_{mn}(x, y) = \sum_m \sum_n \frac{V_{mn}}{t} \cos\left(\frac{m\pi x}{W_e}\right) \cos\left(\frac{n\pi y}{L_e}\right) \quad [6]$$

### 3.1 Contoh Penggunaan Catatan Perut

Dari hasil penelitian yang banyak dilakukan belakangan ini berkaitan dengan kemunculan teknologi VoIP, Bill Machrone menyatakan ". . . fitur VoIP akan membuat John Dvorak sangat tertarik: nomor telepon yang akan selalu mengikuti, selama saya tersambung dengan internet." (Machrone, 2005: 53)

### 3.2 Unsur-unsur Catatan Perut :

Gaya dan urutan dalam menuliskan unsur-unsur dalam catatan kaki ada bermacam-macam. Akan tetapi yang akan digunakan di sini dan tidak menyimpang dari pedoman penulisan yang disusun oleh Jurusan Teknik Informatika UKDW serta telah luas penggunaannya yang terdiri atas :

- Nama belakang pengarang.
- Tahun penerbitan
- Nomer halaman.

#### **4. Catatan Akhir (Endnote)**

Selain menggunakan Catatan Perut, dalam penulisan karya ilmiah juga dikenal pemakaian *Endnote* (catatan akhir), yakni keterangan-keterangan atas artikel ilmiah yang diletakkan pada bagian akhir dari artikel. *Endnote* juga merupakan cara untuk memberi penjelasan dari sebuah kutipan yang berbentuk langsung maupun tidak langsung yang diletakkan dalam artikel ilmiah. Selain itu ia juga berfungsi sebagai penjelasan dari hal-hal penting dan berkaitan erat dalam artikel, namun apabila diletakkan dalam teks akan mengganggu struktur paragraf/alinea yang ada.

Dari petikan artikel di atas, kata atau kalimat yang diberi tanda *superscript* akan dibuatkan penjelasannya dengan menggunakan *Endnote*, tata cara penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Kutipan atau penjelasan yang berasal dari seorang pengarang, dalam *Endnote* yang dituliskan cukup: Nama Pengarang, Tahun, dan Halaman yang dipakai rujukan.
2. *Endnote* ditulis dalam 1 spasi dan diletakkan pada akhir dari karya ilmiah sebelum Daftar Pustaka.

Dengan penulisan catatan perut seperti contoh-contoh di atas, maka pada halaman setelah bab uraian harus diletakkan *endnote* yakni halaman yang menyebutkan sumber acuan seperti contoh di bawah ini

#### **Catatan :**

- [1] “Y2K dan Bisnis Komputer” dalam *Bisnis Indonesia*, 2 Mei 1999, hlm. 4.  
[2] Atmadi, Della Tri dan Yulianti Purwito (1999). *Tantangan Bisnis Komputer di Abad XXI*. Jakarta : Cipta Kreasi Andalan.

- [3] Seseorang yang mampu merusak keamanan data melalui perangkat lunak maupun perangkat keras. Periksa : Sanders, George C et.al (1996), *Dictionary of Computer*. Seattle: Free Press Inc., hlm. 341-346.
- [4] Acher, Rowland (1986), *The Practical Guide to Local Area Network* Berkeley : MacGrawhill.
- [5] Wasburn, Paula *Crime By Computer*(1995). Boston : MIT Press, hlm.74.  
Nathan Richarson, pakar kriminalitas komputer dari Biro Federal Massachusette memiliki pandangan yang agak berbeda karena kajiannya yang lebih bersifat sosiologis daripada teknis. Bandingkan dengan Nathan Richarson, *Criminal Computer* (1995). New York: Harper and Sons, hlm. 78.
- [6] Lightmore, A.H (1998), *Concepts of Calculus* Vol. 1. New York : Jack and Witts, hlm. 145